

**PERAN LINGKUNGAN BUDAYA MADRASAH DALAM PEMBENTUKAN
KARAKTER RELIGIUS DI MADRASAH IBTIDAIYAH DARUL MAARIF I
SERUT BANTUL DIY**



SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Alma Ata
Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)

Disusun Oleh :

Nurdianti Tanjung NIM 181100448

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS ILMU
TARBIYAH DA KEGURUAN UNIVERSITAS ALMA ATA YOGYAKARTA**

2025

ABSTRAK

Nurdianti Tanjung : Peran Lingkungan Budaya Madrasah Dalam Pembentukan Karakter Religius di Madrasah Darul Maarif 1 Serut.

Skripsi. Yogyakarta : Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Alma Ata Yogyakarta 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peran Lingkungan Budaya Madrasah dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah Darul Maarif 1 Serut. Lingkungan budaya madrasah yang religius dan islami diharapkan dapat membentuk peserta didik untuk menjadi lebih taat dan patuh terhadap ajaran agama, serta konsisten dalam mengamalkan ajaran agama di kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi dan subjek dari penelitian ini adalah satu kepala sekolah, satu guru pendidikan agama islam, dan dua orang peserta didik perwakilan kelas lima di Madrasah Ibtidaiyah Darul Maarif 1 Serut.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan budaya madrasah memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter religius peserta didik melalui kegiatan keagamaan yang konsisten dilaksanakan di Lingkungan Madrasah Ibtidaiyah Darul Maarif 1 Serut sehingga peserta didik menjadi lebih taat dalam menjalankan ajaran agama. Terdapat juga beberapa faktor yaitu; a) faktor pendukung seperti; 1) Lingkungan budaya madrasah yang religius dan islami, 2) Kegiatan keagamaan yang rutin dan konsisten serta, 3) kerjasama antar guru dalam menciptakan lingkungan budaya madrasah yang kondusif; Faktor penghambat seperti; 1) kurangnya sumber daya, 2) kurangnya konsisten dari peserta didik dalam mengikuti kegiatan keagamaan serta, 3) kurangnya dukungan dari orang tua di luar lingkungan madrasah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pendidikan karakter religius di Madrasah Ibtidaiyah Darul Maarif 1 Serut.

Kata Kunci: Lingkungan Budaya Madrasah, Pembentukan Religius, Madrasah Ibtidaiyah

ABSTRACT

Nurdianti Tanjung: The Role of the Madrasah Cultural Environment in the Formation of Religious Character at Madrasah Darul Maarif 1 Serut.

Thesis. Yogyakarta: Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Education and Teacher Training, Alma Ata University, Yogyakarta 2025.

This study aims to determine the Role of the Madrasah Cultural Environment in the Formation of Religious Character of Students at Madrasah Ibtidaiyah Darul Maarif 1 Serut. The religious and Islamic cultural environment of madrasahs is expected to shape students to become more obedient and obedient to religious teachings, as well as be consistent in practicing religious teachings in daily life.

This study uses a qualitative research method with a case study approach. Data were collected through interviews, observations and documentation and the subjects of this study were one school principal, a teacher of Islamic religious education, and two fifth grade representative students at Madrasah Ibtidaiyah Darul Maarif 1 Serut.

The results of this study show that the cultural environment of madrasah has a very important role in the formation of students' religious character through religious activities that are consistently carried out in the Madrasah Ibtidaiyah Darul Maarif 1 Serut environment so that students become more obedient in carrying out religious teachings. There are also several factors namely; a) supporting factors such as; 1) Religious and Islamic madrasah cultural environment, 2) Routine and consistent religious activities and, 3) cooperation between teachers in creating a conducive madrasah cultural environment; Inhibiting factors such as; 1) lack of resources, 2) lack of consistency from students in participating in religious activities and, 3) lack of support from parents outside the madrasah environment. This research is expected to contribute to the development of religious character education at Madrasah Ibtidaiyah Darul Maarif 1 Serut.

Keywords: Madrasah Cultural Environment, Religious Formation, Madrasah Ibtidaiyah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu persoalan yang penting bagi semua manusia. Pendidikan dipandang sebagai cara untuk membantu individu dan masyarakat secara keseluruhan untuk dapat tumbuh dan berkembang, serta menciptakan generasi yang dapat menciptakan dampak positif bagi masyarakat. Tujuan pendidikan di Indonesia yaitu menciptakan generasi yang beriman, bertakwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif dan menjadi masyarakat yang demokratis serta bertanggung jawab. Maka, pendidikan harus memberikan pengajaran agama kepada peserta didiknya. Tentunya sangat penting untuk mencirikan ajaran islam dari semua satuan pendidikan nasional khususnya pada Madrasah (R.S.Abdul, 2004).

Pendidikan merupakan kebutuhan sepanjang hidup manusia. Pendidikan harus diarahkan dengan benar agar menghasilkan manusia yang berkualitas, mampu bersaing, memiliki budi pekerti yang luhur, dan moral yang baik. Dengan pendidikan, manusia dapat menyesuaikan dirinya dengan lingkungan di sekitarnya, sehingga akan menimbulkan perubahan yang baik pada manusia tersebut. Pendidikan sangat berkaitan erat dengan agama Islam. Islam mewajibkan umatnya agar melaksanakan pendidikan. Allah menciptakan manusia adalah untuk beribadah kepada- Nya. Karena

itu, pendidikan sebagai bagian dari ibadah kepada Allah SWT yang dilandasi dengan nilai-nilai Islam.

Allah SWT mengangkat derajat orang berilmu dan beriman beberapa derajat, sesuai dengan firmanNya dalam Q.S Al- Mujadalah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا
يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا
مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۚ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha teliti apa yang kamu kerjakan."

Penjelasan di atas mengandung arti bahwa ilmu adalah hal yang sangat penting. Ilmu dalam pandangan Islam adalah suatu kebutuhan yang harus diraih oleh setiap muslim karena dengan ilmu manusia dapat mengetahui hakikat kebenaran. Oleh sebab itu Allah SWT meninggikan derajat orang yang berilmu dan beriman beberapa derajat. Pendidikan berperan penting dalam mencapai visi serta misi negara maju sepenuhnya dalam pembangunan ekonomi, keadilan sosial, kekuatan spritual, moral, dan etika agar menuju terciptanya masyarakat yang bersatu, demokratis,

liberal, dan dinamis. Agama memiliki peran sentral dalam usaha menciptakan kehidupan yang memiliki banyak arti, bermutu, harmonis bagi setiap individu. Pendidikan Agama Islam merupakan sarana transformasi pengetahuan dalam aspek kecerdasan (aspek kognitif), membentuk sikap (aspek afektif), serta mengendalikan perilaku (aspek sikomotorik) untuk menciptakan kepribadian manusia yang seutuhnya (Amandemen, 1963).

Pendidikan Islam sebagai salah satu komponen dalam pendidikan nasional memiliki peran yang esensial dalam mencapai tujuan nasional. Dalam kemajuan tiga dekade terakhir, pendidikan Islam terlihat memberikan bantuan yang cukup penting bagi pendidikan Indonesia. Besarnya bantuan pendidikan Islam salah satunya diperlihatkan oleh lembaga pendidikan madrasah. Paling tidak madrasah sudah membawakan fungsi dan perannya seperti Sarana sosialisasi nilai-nilai ajaran agama, penegak tradisi keagamaan, membentuk akhlak dan kepribadian, penjaga moralitas bangsa, dan lembaga pendidikan pilihan. (Alawiyah, 2014).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan sebuah upaya untuk membentuk sikap peserta didik melalui belajar dan proses pembelajaran. Pendidikan yang dilakukan dapat membentuk kepribadian dan sikap sosial dalam kehidupan sehari-hari mereka sebagai peserta didik. Dengan demikian peserta didik dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya saat sedang berada di madrasah.

Madrasah tempat mengabdikan diri bagi setiap siswa untuk bisa menimba ilmu tanpa melihat status sosial dari setiap siswa, madrasah tidak terbentuk dengan sendirinya akan tetapi dibentuk melalui adanya peserta didik itu

sendiri dan juga pengelolaan yang dibuat oleh kepala madrasah dan guru. Koordinasi yang baik antara kepala madrasah dan guru akan menciptakan keunikan tersendiri bagi madrasah tersebut.

Madrasah bertujuan agar bisa memberi kesempatan pada setiap anak untuk bisa mencari jati dirinya dan mengembangkan bakat serta potensi yang dimilikinya, tidak hanya menimba ilmu tetapi juga merupakan wadah bagi para guru untuk bisa membentuk karakter siswa. Hal ini bisa diwujudkan dengan adanya pengelolaan budaya madrasah. Namun masih ada beberapa madrasah yang belum mampu mengelola budaya madrasah dengan baik, sehingga budaya madrasah yang sudah tertanam sejak lama tidak berjalan dengan baik dan perlahan-lahan memudar (Ainurrafiq, 2004)

Sementara Lingkungan Madrasah adalah tempat untuk membentuk peserta didik dalam berinteraksi dengan berbagai lingkungan sekitarnya (fisik, sosial, dan budaya), dan utamanya berbagai sumber daya pendidikan yang tersedia agar dapat dicapai tujuan pendidikan yang optimal.

Menurut Sartain (ahli psikologi amerika), yang dimaksud dengan lingkungan meliputi kondisi dan alam dunia ini yang dengan cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku kita, pertumbuhan, perkembangan atau life processes. Meskipun lingkungan tidak bertanggung jawab terhadap kedewasaan anak didik, namun merupakan faktor yang sangat berpengaruh besar terhadap anak didik, sebab dalam suatu lingkungan disadari atau tidak pasti akan mempengaruhi anak. Pada dasarnya lingkungan mencakup lingkungan fisik, lingkungan budaya, dan lingkungan sosial.

Lingkungan sekitar madrasah yang dengan sengaja digunakan sebagai alat dalam proses pendidikan (pakaian, keadaan rumah, alat permainan, buku-buku, alat peraga, dll), dinamakan lingkungan pendidikan.

Secara umum fungsi lingkungan pendidikan adalah membantu peserta didik dalam interaksi dengan berbagai lingkungan sekitarnya, utamanya berbagai sumber daya pendidikan yang tersedia, agar dapat mencapai tujuan pendidikan yang optimal. Selain itu penataan lingkungan pendidikan tersebut terutama dimaksudkan agar proses pendidikan dapat berkembang secara efektif dan efisien (Gunarsa, 2009).

Mengenai hal tersebut, seperti yang terjadi di Madrasah Ibtidaiyah Maarif 1 Serut Bantul DIY. Setelah dilakukan pra survey dengan cara wawancara dengan kepala sekolah yaitu ibu Sri Handayani, S.Pd. Memang pendidikan tidak akan lepas dari peran lingkungan budaya madrasah, karena selama menempuh pendidikan peserta didik akan menghabiskan banyak waktu mereka dalam sehari di lingkungan madrasah, jadi apa yang mereka lihat di lingkungan madrasah akan mereka contoh apalagi di usia mereka yang masih anak-anak akan mudah sekali meniru apa yang mereka lihat. Maka dari itu para guru di Madrasah Ibtidaiyah Darul Maarif 1 Serut bekerja sama semaksimal mungkin untuk menciptakan lingkungan madrasah yang kondusif, aman, disiplin, dan diisi dengan banyak kegiatan keagamaan, agar peserta didik bisa mencontoh hal-hal baik yang mereka lihat di lingkungan madrasah, dan akan mempermudah dalam pembentukan karakter religius peserta didik. Kondisi lingkungan Madrasah Ibtidaiyah Darul Maarif 1 Serut ini cukup memadai, adanya fasilitas yang menunjang kebutuhan peserta didik untuk beradaptasi di lingkungan madrasah ini seperti adanya kantin sekolah, perpustakaan, masjid, laboratorium, toilet siswa. Akan

tetapi di Madrasah Ibtidaiyah Darul Maarif 1 Serut ini juga masih sering terlihat kotor karena siswa nya kurang sadar akan kebersihan lingkungan, tidak membuang sampah pada tempatnya, dan acuh dengan kebersihan kelas.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “PERAN LINGKUNGAN BUDAYA MADRASAH DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS DI MADRASAH IBTIDAIYAH DARUK MAARIF 1 SERUT BANTUL DIY”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya pengetahuan tentang peran lingkungan budaya madrasah dalam pembentukan karakter religius peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Darul Maarif 1 Serut.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat lingkungan budaya madrasah dalam pembentukan karakter religius di Madrasah Ibtidaiyah Darul Maarif 1 Serut.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian adalah :

1. Bagaimana peran lingkungan budaya madrasah dalam membentuk karakter religius peserta didik di Madrasah Darul Maarif 1 Serut?

2. Apa faktor pendukung dan penghambat lingkungan budaya madrasah dalam membentuk karakter religius peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Darul Maarif 1 Serut?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan kesempatan yang diberikan tujuan penulis dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kondisi lingkungan Madrasah dalam membentuk karakter religius peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Darul Maarif 1 Serut
2. Untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam membentuk karakter religius di Madrasah Ibtidaiyah Darul Maarif 1 Serut

Adapun manfaat dari tujuan penelitian di atas, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoris
 - a) Menambah sumber pengetahuan tentang bagaimana peran lingkungan dalam pembentukan karakter religius di Madrasah Ibtidaiyah Darul Maarif 1 Serut.
 - b) Menambah sumber pengetahuan tentang bagaimana berakhlak yang baik dan mulia.
 - c) Untuk mengetahui pengaruh lingkungan terhadap akhlak peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Maarif 1 Serut.
2. Manfaat Praktis

- a) Bagi Guru, dengan memahami peran lingkungan budaya madrasah, guru dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dalam membentuk karkter religius pesert didik lebih baik lagi
- b) Bagi Peserta Didik, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi peserta didik untuk menentukan daan memahami konsep-konsep ilmiah dan meningkatkan ketertarikan peserta didik dalam mempelajari Pendidikan Agama Islam.
- c) Bagi Sekolah, penelitian ini digunakan sebagai tambahan wawasan dan bahan pertimbangan baru khususnya yang terkait permasalahan Pendidikan yaitu seberapa jauh peran madrasah dalam membentuk karakter religius peserta didik.
- d) Bagi Orang Tua, hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh orang tua peserta didik sebagai acuan untuk mendidik anak mereka terutama dalam membentuk karakter religius anak saat sedang berada dirumah sehingga tujuan Pendidikan Agama Islam akan tercapai.
- e) Bagi Almamater, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan kajian dalam ilmu Pendidikan Agama Islam tentang pentingnya peran lingkungan budaya madrasah dalam pembentukan karakter religus peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M. (2017). *Pendidikan Karakter Religius Peserta Didik di Madrasah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Al- Ghazali. (1993). *Ihya Ulumuddin*. Beirut: Dar al-Kutub al- Ilmiah Jakarta: Pustaka Panjimas.
- Al-Qurtubi. (2001). *Al-Jami'li Ahkam al-Qur'an*. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiah
- Abuddin Nata. (2015). *Pendidikan Karakter Religius Upaya Untuk Membentuk Karakter Individu yang baik dan Berakhak Mulia*. Jurnal. Pendidikan Islam.
- Arifin, M. (2013). *Pendidikan Karakter Religius untuk Pengembangan Potensi Individu yang Beriman*. Buku Pendidikan Karakter Religius
- Atiq, A. (2019). *Pengaruh Lingkungan Budaya Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik*. Skripsi. Universitas Islam Negeri.
- Ainnurrafiq, (2004). *Manajemen Madrasah Berbasis Pesantren*, (Jakarta:Lista Fariska Putra), h.25
- A.Marik, (2016). *Modeling Jurnal Program Studi-Jurnal*. Stittnurhikmah.ac.id.
- A.Malik (1999). *Reformasi Pendidikan Islam*, Jakarta : Fajar Dunia, hal.37
- Azra, A. (2004). *Tradisi dan Modernisasi di Tengah Tantangan Milenium III*. Jurnal Pendidikan Islam, 1(1), 1-15.
- Azwar, S. (2017). *Karakter Religius: Konsep dan Implementasi*. Jurnal Studi Islam, 8(2), 123-140.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bronnfenbrenner, U. (1979). *The Ecology Of Human Development: Exprimment by Nature and Design*. Combridge, MA: Harvard University Press.
- Dwi Indah, R. (2004). *Register Bahasa Lisan yang Digunakan Dokter di Rumah Sakit Islam Klaten*. Skripsi, FKIP UNS.
- Departemen Agama RI. (2014). *Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Departemen Agama RI.

- Fitriani. (2018). *Peran Guru dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa di Madrasah Ibtidaiyah*. Skripsi. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Fransisca, C. (2015). *Konsep Pendidikan dalam Prefektif Islam*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 22(1), 1-12.
- Fatonah, S. (2018). *Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah*. Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 8, No.2.
- Fadjar, M. A (1998). *Madrasah dan Tantangan Moderitas*. (Bandung: Mizan)
- Gunarsa, S. (2009) *Lingkungan Pendidikan*, (Jakarta: BPK Gunung Mulia), h.90
- Hasil Observasi Penelitian *Peran Lingkungan Budaya Madrasah dalam Pembentukan Karakter Religius di Madrasah Ibtidaiyah Darul Maarif 1 Serut*. 2025.
- Hasbullah. (2006). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hamalik, O. (2013). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayat,R. (2019). *Pembentukan Karakter Religius melalui Pendidikan Agama Islam*. Jurnal Pendidikan Islam, 8(2). 123-140.
- Ibnu Miskawaih. (1994). *Tahdhib al-Akhlaq*. Kairo: Dar al- Hadith.
- Jurnal Pendidikan Islam (2018). *Peran Lingkungan Sekolah dalam Pembentukan Karakter Siswa*. Vol. 5, No. 1.
- Jurnal Ilmiah Pendidikan. (2019). *Pengaruh Budaya Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Religius Siswa*. Vol. 6, No 2.
- Jurnal Penelitian Pendidikan.(2020). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Karakter Religius Siswa*. Vol. 7, No. 1.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). *Pedoman Pembinaan Karakter di Sekolah*. Jakarta: Kemendikbud
- Majelis Ulama Indonesia. (2015). *Pedoman Pembinaan Akhlak Mulia*: Jakarta MUI
- Muhaiminin, G. (2010). *Pendidikan Islam: Konsep, Teori, dan Aplikasi*. Jurnal Studi Islam, 11(1), 1-12.
- Sahlan, A. (2011). *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pendekatan Kontelektual*. Jurnal El-Hikmah Fakultas UIN Malang, 8 (2).

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung . Alfabeta

Suryosubroto. (2015). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta. Rineka Cipta.
Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 *tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

Zulkarnaian (2008). *Tranformas dan Nilai-Nilai Pendidikan Islam Manajemen Berorientasi Link and Match*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar dan STAIN Bengkulu), hal.31